



Pemeliharaan Diserahkan ke Outsourcing



TRIBUN JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

PERAWATAN - Petugas sedang memangkas pohon untuk menghindari bahaya akibat angin kencang.

● BLH Tak Sanggup Rawat 14.500 Pohon

YOGYA, TRIBUN- Badan Lingkungan Hidup (BLH) tahun 2012 ini menggandeng pihak ketiga untuk melakukan pemangkasan pohon perindang. Kebijakan itu diambil lantaran jumlah petugas yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan pemeliharaan pohon hanya 13 orang, sementara jumlah seluruh pohon perindang yang ada di Yogyakarta

jumlahnya 14.500 pohon.

"Kalau *swakelola*, sangat berat karena tenaga yang kita miliki terbatas. Makanya kami serahkan ke *outsourcing*," jelas Kepala Bidang Keindahan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta Agus Tri Haryono, Selasa (10/1).

Agus melanjutkan untuk

■ Bersambung ke Hal 12

Pemeliharaan Diserahkan

Sambungan Hal 9

pemeliharaan pohon perindang yang ada di seluruh wilayah Yogyakarta, katanya tahun ini BLH mendapat anggaran Rp 626 juta. Sebelum dibantu *outsourcing* anggaran pemeliharaan pohon perindang anggaran dianggarkan 2010 sekitar Rp 460 juta.

"Kenaikan anggaran ini karena tahun ini kita pakai *outsourcing*," katanya.

Agus mengutarakan, jumlah pohon perindang di Yogyakarta sebanyak 14.500 pohon. Di mana 7.500 pohon membutuhkan pemeliharaan berat karena pohon tersebut tergolong pohon besar dengan diameter 50 sentimeter.

Jumlah pohon perindang di Yogyakarta diakui

Agus masih kurang. Seharusnya jumlah pohon perindang 31 ribu pohon. Artinya masih kurang 16 ribu pohon perindang.

Lantaran 7.500 pohon termasuk pohon berat pemangkasan sangat diperlukan. Tujuan pemangkasan rutin itu kata Agus untuk mengontrol pertumbuhan dan kesehatan tanaman.

"Kalau pohon itu kondisinya sehat maka tidak akan rawan tumbang kalau musim hujan dan musim angin kencang," jelasnya.

Pemeliharaan berat dengan melakukan pemangkasan pohon dilakukan secara maraton. Menurutnya pemangkasan dilakukan setiap hari, mulai dari Senin sampai Minggu. Hanya lo-

kasinya yang bergiliran.

Pemangkasan juga dilakukan untuk pohon yang berada di taman, pedestrian, atau di median jalan. Hal ini kata Agus untuk membebaskan kenyamanan kepada masyarakat. Sebab juntaian ranting di taman dari permukaan tanah berjarak 2,5 meter, di trotoar 3,5 meter dan jarak juntaian ranting di jalan umum 4,5 meter.

Agus menuturkan pekerjaan pemeliharaan pohon perindang hanya dilakukan di lahan milik pemerintah kota. Mengantisipasi pohon tumbang di tanah persil, ia mengimbau warga untuk mengidentifikasi pohon-pohon besar yang ada di lahan miliknya.

"Seperti kejadian kema-

rin saat hujan disertai angin banyak pohon Sawo di persil warga tumbang dan ukurannya besar. Warga harus waspada dengan mengidentifikasi dan melakukan pemangkasan secara rutin," katanya.

Wilayah Yogyakarta, menurut Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berpotensi terjadi angin kencang seiring musim penghujan yang memasuki puncaknya yang diprediksi terjadi akhir Januari nanti. Menurut Kepala Seksi Data dan Informasi BMKG Yogyakarta kecepatan angin yang dapat menyebabkan pohon tumbang yakni angin dengan kecepatan 40 kilometer per jam. (evn)

Dihaturkan Kepada Yth. :

4. Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005